

KONSEP EKONOMI LAHAN HUTAN, MODAL DAN TENAGA KERJA KEHUTANAN

Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc

Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc

Asti Istiqomah, SP, MSi

EKONOMI KEHUTANAN

ESL 325 (3-0)

KONSEP EKONOMI LAHAN HUTAN

- Konsep ekonomi lahan:
mengoptimalkan penggunaan lahan bersama faktor lain (modal dan tenaga kerja)

KARAKTERISTIK LAHAN HUTAN

- Bukan faktor produksi karena tidak bergerak, luas dan lokasi tetap – perlu campur tangan manusia agar menjadi faktor produksi
- Dapat dimanfaatkan lebih optimal dengan tambahan fasilitas thd aksesibilitasnya
- Merupakan sumberdaya mengalir yang memberikan jasa bagi kegiatan produksi pemanfaatannya
- Variasi produktivitas beragam dipengaruhi lokasi dan fisiografi
- Dapat digunakan lebih dari 1 pemanfaatan (konsep oportunitas)

LAHAN HUTAN SEBAGAI FAKTOR PRODUKSI

- Dipengaruhi 2 karakteristik lahan: Luas & Kualitas
- Jika lahan hanya layak untuk 1 jenis produk – jasa lahan inelastis sempurna (tidak ada alternatif penggunaan lain)
- Jika lahan layak untuk berbagai jenis produk – nilai jasa lahan elastis
- Nilai lahan sangat dipengaruhi oleh kelangkaan – ada oportunitas dlm pemanfaatan lahan.

PENGGUNAAN LAHAN HUTAN

- Volume tebangan optimum
- Total Cost
- Average Cost
- Marginal Cost

- Contoh Perhitungan (Tabel volume produksi dan pengelolaan hutan)

RENTE EKONOMI

Rente Ekonomi:

- nilai sewa lahan yang seharusnya dikembalikan ke pemilik lahan
- merupakan kelebihan pendapatan dari biaya dan keuntungan normal
- Rente = Pendapatan Total – Biaya Total - π Normal

NILAI LAHAN HUTAN

Rente Ekonomi Lahan

- Nilai Lahan =
Suku Bunga Bank (i)
- Dijelaskan lebih lanjut dalam Cost Benefit Analysis

KONSEP EKONOMI MODAL

- Kapital/Modal: faktor produksi yg diperlukan untuk membiayai suatu usaha untuk menghasilkan barang/jasa
- Keputusan dasar dlm menjalankan usaha
 1. padat modal (mekanisasi)
 2. padat karya (tenaga kerja)
- Biaya tetap, contoh HTI: biaya bangunan/perumahan, pembelian alat, pembuatan jalan
- Biaya variabel, contoh HTI: upah tenaga kerja, biaya persemaian, pembukaan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, operasional peralatan.
- Suatu usaha layak jika $Pendapatan > Biaya$, perlu studi kelayakan

KONSEP EKONOMI TENAGA KERJA

- Tenaga kerja: faktor produksi yg diperlukan untuk **menjalankan** suatu usaha untuk menghasilkan barang/jasa
- Sektor kehutanan Indonesia dg luas $\pm 70\%$ dari luas daratannya potensial menyerap banyak tenaga kerja
- Penanganan faktor produksi berupa modal dg konsep ekonomi, tenaga kerja dg konsep **ekonomi & sosial**
- **Mebutuhkan penanganan khusus utk tenaga kerjanya krn lokasi jauh dari pemukiman**
- **Tantangan** dlm pengadaan tenaga kerja kehutanan adalah **kuantitas dan kualitas**, contoh: HTI = persemaian, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, penebangan
- Kuantitas tenaga kerja berhubungan dg fluktuasi pekerjaan kehutanan yg dipengaruhi musim/iklim & masa liburan.

Terima Kasih